



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Pendaftaran OK OCE Dibuka Besar-besaran

**JAKARTA** - Pemprov DKI Jakarta membuka pendaftaran anggota *One Kecamatan One Center of Entrepreneurship* (OK OCE) besar-besaran pada hari ini. Sebanyak 250 pelatih disiapkan untuk anggota yang tersebar di 44 kecamatan atau situs *Okeoce.me*.

Pelatih ini diambil yang terbaik dari perwakilan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) maupun badan usaha milik daerah (BUMD). Untuk mendaftar OK OCE harus mengikuti beberapa tahapan mulai pendaftaran, pelatihan, pendampingan, perizinan, hingga pemasaran. Setelah itu, disiapkan laporan keuangan melalui daftar *online* baru ke asistensi, kemudian difasilitasi untuk mendapatkan pembiayaan termasuk dialihkan ke sektor mana yang sesuai.

*"Mereka diberikan akses. Mereka dapat pembiayaan ulia yang 24%, ada yang 10% per bulan, ada yang 7% per minggu. Jadi dapat 12% per tahun senang banget."*

SANDIAGA UNO  
Wakil Gubernur DKI Jakarta

"Kami arahkan warga yang ingin bergabung termasuk angkot dengan program OK OCE. Mereka ternyata bukan hanya sopir angkot, melainkan juga pengusaha. Mereka punya keinginan naik kelas," ujar Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno di Balai Kota DKI

Jakarta kemarin.

Melalui OK OCE, dia menginginkan pertumbuhan ekonomi terus mendekati 7%, pengangguran ditekan di bawah 7% lebih, termasuk angka kemiskinan ditekan di bawah 37%. Selain membuka pendaftaran dengan menyiapkan 250 pelatih, dia juga memastikan setiap aspek terutama masalah perizinan akan dipermudah supaya gerakan ekonomi lebih teras dan lapangan kerja bisa diciptakan.

"Di ekonomi kreatif ada 18 sektor utama. Kalau UMKM sangat luas, dari kuliner, kecantikan, *fashion*, bisa dari pariwisata, jasa perdagangan, sangat luas. Jadi, tinggal pilih ke mana dan mereka diberikan pendampingan sekaligus pelatihan," ungkap Sandi.

Dia mengklaim suku bunga 12% tidak pernah diterima salahkan oleh pelaku usaha sebab pengusaha yang majud dan berkembang pembiayaannya di mana mana dan harus membayar bunga. Kendala utama pelaku usaha, khususnya UMKM, adalah akses pembiayaan yang administrasinya simpang siur, prosesnya lama, dan kelengkapannya terus berbelit-belit.

"Mereka diberikan akses. Mereka dapat pembiayaan, ada yang 24%, ada yang 10% per bulan, ada yang 7% per minggu. Jadi dapat 12% per tahun senang banget," ucapnya.

Ketua Umum Perkumpulan Gerakan OK OCE Faransyah Jaya memutuskan, OK OCE hanya memberikan rekomendasi ke bank untuk permodalan. Se-

lanjutnya, bank yang akan memvalidasi sekaligus mengutarakan modal. "Sebelum memberikan akses permodalan, ada tahapannya. Sedikitnya tujuh PAS menuju fasilitas permodalan," katanya.

Tujuh PAS itu yakni pendaftaran pelatihan; pelatihan dari perkumpulan gerakan OK OCE; pendampingan untuk program mentoring; penjelasan soal proses perizinan usaha; pemberian akses pemasaran; produk melalui *online* ataupun *offline*; pelaporan keuangan; serta pemberian akses modal sesuai kebutuhan usaha mereka.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Nur Ami Sujim mempertanyakan bagaimana anggota OK OCE setelah dilatih, terutama terkait modal dan tempat usaha. Selama ini Dinas UMKM saja tidak pernah memikirkan tempat usaha, kecuali lokasi sementara di trotoar dan fasilitas umum serta fasilitas sosial.

"Pergerakan wirausahanya asal-asalan. Saya tidak tertarik dengan pelatihan OK OCE. Kalau saja merekrut calon wirausaha

yang benar-benar tidak asal-asalan mungkin hasilnya bagus, tetapi kalau asal-asalan sayang sekali," ujarnya.

Dia juga mengaku kecewa dengan program OK OCE setelah mendatangi dan melihat semua pelatihan OK OCE di Jakarta Barat kecuali Taman Sari. Menurutnya, pelatihan OK OCE tidak siap, misalnya pelatihan yang berupa pemaparan Bank

DKI yang menyediakan pinjaman Rp5 juta 50 juta dengan bunga 13% dan jaminannya sertifikat rumah. Begitu juga dengan izin

usaha yang berbelit-belit. "Kalau kata saya masih bagus anggota dewan reses daripada pelatihan," ucapnya.

Anggota DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PDIP William Yani meminta Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan wakilnya, Sandiaga Uno memaparkan data-data peaku OK OCE yang berbeda dengan pelaku UMKM binaan di Dinas UMKM sehingga sasaran dan barometer program dapat tepat sasaran. "Tampilkan bank yang meminjamkan modal. Yakinkan kalau sudah ada pelaku yang mendapatkan kemudahan modal," ujarnya.

• himasetiyadi

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Pendaftaran OK OCE Dibuka Besar-besaran

OK OCE Ciptakan  
**200.000**  
 Lapangan Pekerjaan

## CIPTAKAN PENGUSAHA

Pemprov DKI Jakarta mengalokasikan Rp92 miliar untuk anggaran program OK OCE. Diharapkan OK OCE menciptakan pengusaha-pengusaha baru.

ANGGARAN OK OCE:

RP92 MILIAR

